

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin

Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yang bisa dikatakan usianya tidak muda lagi. Pesantren ini sudah melalui banyak perjalanan sejarah yang cukup panjang, dapat dilihat dari beberapa perkembangan yang sudah dialami, yang awalnya merupakan lembaga pendidikan tradisional hingga sekarang sudah mulai menerapkan unsur-unsur yang bersifat modern di dalamnya.

Sejak awal, pesantren Sabilul Muttaqin sudah menunjukkan bagaimana perannya yang bukan hanya sebagai lembaga pendidikan, akan tetapi juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yang telah ditunjukkan oleh pesantren ini mulai dari awal berdirinya sampai masa perkembangan dan pengembaagan hingga saat ini. Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin didirikan pertama kali oleh Syaikh Qohabul Adzim pada tahun 1974 yang merupakan awal dari proses bagi pesantren ini dalam merealisasikan perannya baik secara pendidikan keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang bertujuan dengan adanya pesantren ini mampu menciptakan masyarakat yang cerdas dalam berfikir dan kreatif dalam melakukan pekerjaannya namun tetap memperhatikan dan

mengedepankan nilai-nilai akhlakul karimah dan berlandaskan pada syariat-syariat Islam. Pada periode selanjutnya, yaitu kepemimpinan periode kedua Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, yang mana napak tilas perjuangan Syaikh Qohabul Adzim dilanjutkan oleh KH. Abd. Wahab Sya'rani yang merupakan satu-satunya laki-laki dari 4 bersaudara putra dari Syaikh Qohabul Adzim.

Periode kepemimpinan KH. Abd. Wahab Sya'rani pada Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin dimulai sejak tahun 1997 sampai saat ini dengan banyak perkembangan yang sudah dilalui, mulai dari penambahan fasilitas fisik bangunan dan sistem pendidikan yang semakin terorganisir, dibuktikan dengan adanya program-program baru yang diterapkan di pesantren mulai dari ngaji kitab, khitobah, al-banjari dan juga penambahan jenjang baru di lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan di jenjang RA, yang pada periode sebelumnya hanya ada MDTA, MTs, dan MA.

2. Program Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin sebagai lembaga pendidikan dan sosial kemasyarakatan melakukan beberapa upaya untuk membentuk santri yang bisa kompeten dalam segala hal ketika sudah terjun langsung pada kehidupan bermasyarakat nantinya, hal itu diupayakan melalui beberapa program yang ada di pesantren antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ngaji Kitab

Ngaji kitab yaitu kegiatan yang bisa dikatakan ciri khas dari pondok pesantren, dimana kegiatan ngaji kitab ini merupakan kegiatan yang berupa menelaah, menyimak dan mengkaji persoalan keagamaan dengan tujuan para

santri benar-benar memahami lebih dalam lagi persoalan spiritual dan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan.

b. *Khitobah*

Khitobah merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada malam Selasa berupa pembelajaran atau praktik langsung tentang bagaimana seorang santri dalam membawakan acara atau mengisi acara seperti menjadi da'i dengan tujuan melatih public speaking dan juga hal ini akan dibutuhkan oleh masyarakat untuk kedepannya.

c. Al-Banjari

Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam seni musik yang biasanya dilakukan pada malam Jum'at mulai dari jam 19.00 WIB sampai 21.00 WIB dengan tujuan melatih kreatifitas santri dalam seni musik banjari untuk persiapan jika ada kegiatan tahunan dari pesantren hingga kegiatan-kegiatan di masyarakat.

d. *Entrepreneurship*

Dalam kegiatan ini para santri diberikan peram dalam kegiatan wirausaha yaitu untuk santri putri diberikan pelatihan khusus pembuatan produk berupa deodorant dan untuk santri putra diberikan peran dalam mengelola usaha yang sudah ada seperti menjaga tempat usaha yang ada di pesantren.

3. Profil Kopontren Sabilul Muttaqin

Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin semakin menunjukkan perkembangannya baik secara pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Dalam mempersiapkan jangka panjang, pesantren ini juga mulai bergerak dalam bidang ekonomi yang tentunya bertujuan untuk

kemandirian ekonomi pesantren serta mampu menggerakkan ekonomi kerakyatan pada masyarakat sekitar. Pesantren ini mulai bergerak dalam bidang ekonomi diawali dengan melakukan kegiatan usaha menjual makana-makanan ringan dan kebutuhan santri dalam sehari-hari seperti sabun, sampo, detergen dan yang lainnya. Selanjutnya, pesantren semakin bersungguh-sungguh untuk bergerak dalam bidang ekonomi, hal tersebut dibuktikan dengan pesantren ini mulai mendirikan sebuah Kopontren yang secara resmi diresmikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2021 dengan nama Koperasi Konsumen Mitra Santri Sejahtera yang bertempat di Dusun Sumber, Desa Panaguan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan.⁶⁰

4. Visi dan Misi Kopontren

a. Visi

Terwujudnya lembaga ekonomi dan sosial yang tangguh yang mampu memberikann pelayanan prima kepada anggota koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan simpan pinjam untuk usaha produktif anggota koperasi
- 2) Meningkatkan pelayanan kebutuhan pokok anggota
- 3) Meningkatkan poeran serta anggota koperasi dalam pengembangan koperasi kea rah yang lebih maju dan produktif

⁶⁰ Akta Pendirian Kopontren, Arsip Kopontren, Kopontren Sabilul Muttaqin Panaguan.

- 4) Meningkatkan pembinaan anggota dalam pengembangan usaha unggulan lokalita
- 5) Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain dalam pengembangan koperasi⁶¹

5. Struktur Pengurus Kopontren

Dalam mengelola Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin terdapat struktural khusus pengurus Kopontren. Daftar pengurus dan juga tugas dari tiap bagian di Kopontren yaitu sebagai berikut:

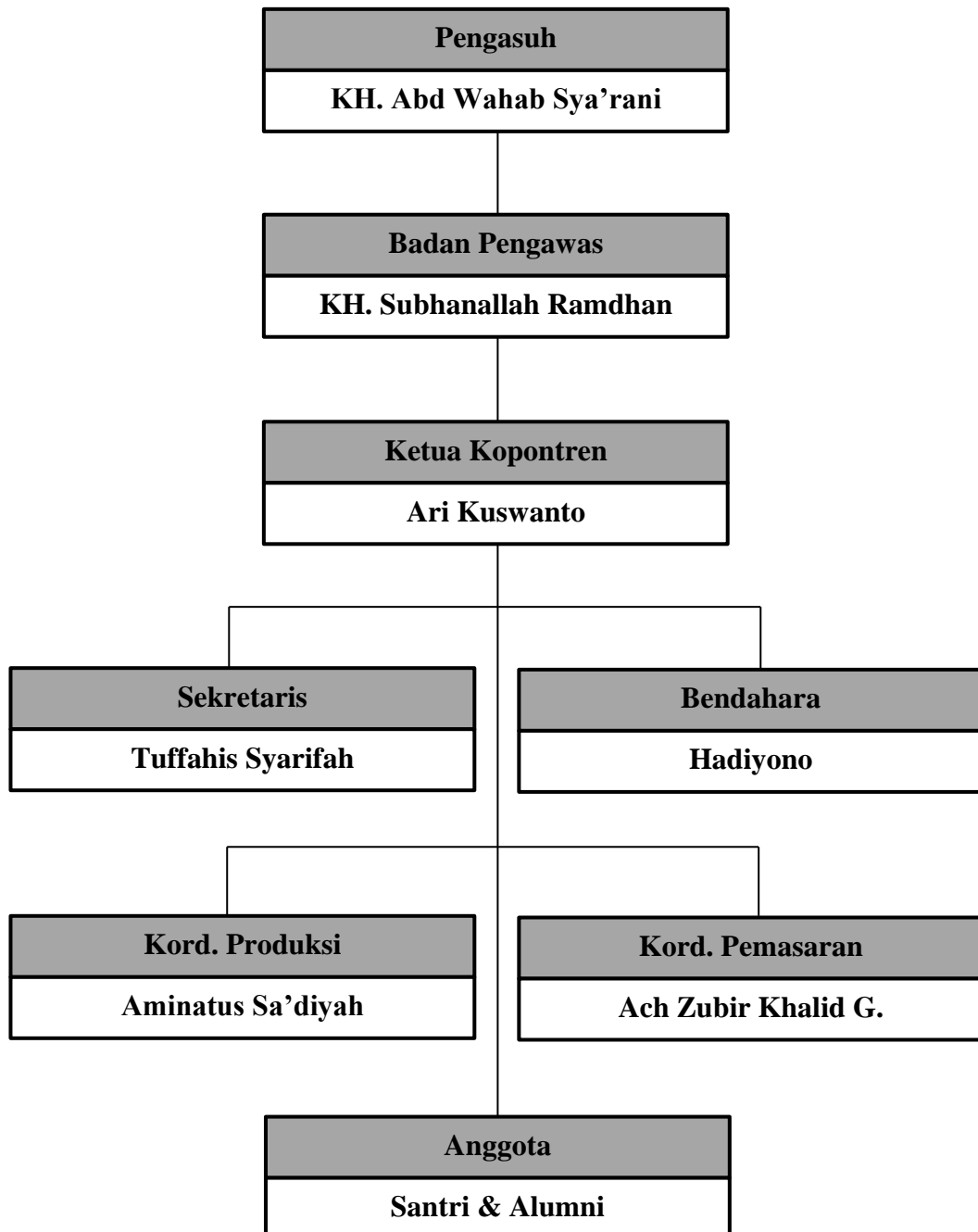
- a. Pengasuh : Merupakan penanggung jawab penuh dalam semua aktivitas dibawah naungan Pesantren
- b. Badan Pengawas : Bertugas mengawasi operasional dari kopontren dan juga sebagai badan kolsultan bagi kopontren jika ada permasalahan
- c. Ketua Kopontren : Mengontrol semua kegiatan yang ada di Kopontren serta pemangku kebijakan dalam setiap operasional dari Kopontren
- d. Sekretaris : Pelaksana tugas umum administrasi kopontren dan membantu ketua dalam menjalankan tanggung jawabnya
- e. Bendahara : Pengelola keuangan Kopontren meliputi sumber dana dan distribusi dana dalam operasional Kopontren
- f. Kordinator Produksi : Memberikan pelatihan tentang pembuatan produk usaha kepada anggota dan bertanggung jawab dalam persediaan barang dagang
- g. Kordinator Pemasaran : Melakukan akselerasi pengenalan badan usaha serta produk usaha kepada masyarakat luas

⁶¹ Akta Pendirian Kopontren, Arsip Kopontren, Kopontren Sabilul Muttaqin Panaguan.

- h. Anggota : Membantu kegiatan Kopontren baik secara operasional ataupun dalam pengembangan kelembagaan.

Gambar 4.1

Struktur Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin



6. Jenis-jenis Usaha Kopontren

Dalam pengelolaannya, Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul muttaqin memiliki beberapa jenis usaha yakni dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Toko Kelontong

Toko kelontong merupakan salah satu jenis usaha yang dimiliki oleh Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dari santri berupa peralatan mandi, sabun cuci pakaian, makanan ringan dan lain-lain.

b. Percetakan, Foto Copy dan ATK

Percetakan dan ATK ini merupakan jenis usaha yang dimiliki kopontren yang melayani jasa percetakan berupa *print out*, *foto copy*, dan menjual barang-barang berupa alat tulis dan kantor.

c. Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Jenis usaha ini merupakan jenis usaha yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dalam hal ini Kopontren bekerjasama dengan SAMSAT OPOP JATIM.

7. Pengembangan Kopontren di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin

Dalam dunia usaha, tentunya sebuah badan usaha atau lembaga selalu ingin mengembangkan usahanya setiap waktu, begitupun yang dilakukan oleh Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin diantaranya di disampaikan oleh Ari Kuswanto selaku ketua koperasi:

“sejak diresmikannya Kopontren pada tahun 2021 yang lalu, kami berusaha untuk pengembangan Kopontren kami, diantaranya dengan cara mengikuti pelatihan dan pembinaan mengenai OPOP (*One Pesantren One Product*) sehingga kami juga mulai menerapkan seperti halnya menambah unit usaha baru seperti usaha melayani percetakan, *Foto Copy* dan menjual alat tulis dan perlengkapan kantor serta menyediakan jasa pembayaran pajak kendaraan bermotor.”⁶²

Begitu pula yang disampaikan oleh sekretaris dari kopontren yaitu saudari Tuffahis Syarifah:

“dalam pengembangan kopontren, tentunya kami juga melibatkan SDM yang kita miliki yaitu para santri, kita juga mengembangkan SDM kita dengan cara memberikan pelatihan khusus dalam dunia usaha yaitu pelatihan membuat produk yang nantinya bisa dijadikan produk unggulan dari kopontren serta dapat menjadi bekal bagi para santri ketika sudah menjadi alumni jika ingin menekuni dunia bisnis.”⁶³

Hadiyono selaku bendahara dari Kopontren juga menyampaikan tentang bagaimana pengembangan Kopontren di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin:

“kami juga memperbaiki beberapa sistem yang ada di Kopontren ataupun di unit usaha seperti halnya kita mulai menggunakan teknologi dalam mencatat transaksi yang dilakukan khususnya di tempat percetakan sehingga kemudian bisa diterapkan di beberapa sistem lainnya yang tentunya akan lebih memudahkan nantinya untuk perekapan.”⁶⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Safiuddin yang merupakan santri yang ditugaskan untuk menjaga di bagian percetakan:

“saya cukup terbantu dengan adanya penggunaan teknologi dalam pencatatan transaksi di toko, karena lebih memudahkan saya dalam perekapan meskipun masih juga harus dicatat secara manual, hal itu juga lebih meminimalisir kesalahan dalam perekapan nantinya dan bisa dijadikan acuan antara keduanya jika ada kekeliruan pencatatan.”⁶⁵

⁶² Ari Kuswanto, Ketua Kopontren, *Wawancara Langsung* (25 Februari 2023)

⁶³ Tuffahis Syarifah, Sekretaris Kopontren, *Wawancara Langsung* (26 Februari 2023)

⁶⁴ Hadiyono, Bendahara Kopontren, *Wawancara Langsung* (27 Februari 2023)

⁶⁵ Safiuddin, Santri, *Wawancara Langsung* (25 Februari 2023)

KH. Subhanallah Ramdhan selaku badan pengawas dari Kopontren juga menyampaikan tentang bagaimana pengembangan Kopontren di Pesantren ini:

“kopontren sudah berusaha melakukan beberapa cara untuk pengembangan dari kopontren untuk mencapai kemandirian ekonomi pesantren melalui pengembangan SDM dan juga sistem yang ada sehingga elemen-elemen dari kopontren bisa dioperasikan secara maksimal dan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan di masa mendatang.”⁶⁶

Dari beberapa penjelasan yang disampaikan oleh beberapa pihak diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kopontren di Pondok Pesantren sudah melakukan beberapa upaya untuk memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat dengan beberapa pengembangan melalui beberapa cara seperti pengembangan SDM dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang dunia bisnis atau tentang OPOP hingga membuka unit usaha baru yang sudah disampaikan sebelumnya dan kemudian juga adanya pelatihan kepada para santri tentang pembuatan produk usaha yang nantinya akan dijadikan produk unggulan kopontren hingga pembaharuan sistem dan pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan usaha atau dalam pencatatan transaksi yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin bersungguh-sungguh dalam mengembangkan kopontren dengan dibuktikan dengan beberapa cara yang sudah dilakukan.

8. Peran Kopontren Sabilul Muttaqin

Dalam bergerak di bidang ekonomi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin tentunya memiliki tujuan selain kemandirian ekonomi pesantren tentunya untuk menunjukkan perannya sebagai lembaga pendidikan dan sosial kemasyarakatan serta penggerak perekonomian. Hal ini dibuktikan melalui beberapa pendapat

⁶⁶ KH. Subhanallah Ramdhan, Badan Pengawas, *Wawancara Langsung* (24 Februari 2023)

dari berbagai pihak, salah satunya yaitu oleh Ahmad Rizki selaku santri di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin:

“bagi saya dengan adanya usah toko kelontong yang ada di Pesantren sangat membantu dan memedahkan saya dan para santri yang lain untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari seperti perlengkapan mandi, sabun cuci baju, dan juga makanan-makanan ringan sehingga para santri tidak perlu membeli keluar untuk kebutuhan sehari-hari tersebut.”⁶⁷

Ririn Fernisti juga berpendapat bahwa selaku salah satu santri yang mengikuti pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Pesantren:

“saya senang dengan adanya program pelatihan kewirausahaan berupa pembuatan produk, dimana kita diberikan bekal mulai dari pemilihan bahan baku dan proses pembuatan hingga menjadi produk yang bisa dijual nantinya. karena hal ini juga menjadi bekal bagi saya pribadi dan teman-teman santri yang lain dalam dunia usaha.”⁶⁸

Hal yang berbeda disampaikan oleh Hasan Mustofa selaku anggota yang diberikan tugas untuk menjaga salah satu usaha di Kopontren:

“dengan diberikan tugas untuk menjaga salah satu usaha yang ada di Kopontren, saya sangat senang karena saya bisa belajar tentang dunia usaha dan juga dapat menambah pemasukan kepada saya melalui bagi hasil yang diberikan oleh Kopontren dari hasil usaha sehingga dapat membantu meringankan orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan pribadi dalam sehari-hari di pesantren.”⁶⁹

Dari beberapa penjelasan yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa Kopontren memiliki peran dalam memberikan bekal kepada para santri dalam dunia usaha serta dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dari santri sehingga kesejahteraan santri lebih terjaga serta dapat membantu memberikan tambahan pemasukan untuk santri atau anggota yang ditugaskan di

⁶⁷ Ahmad Rizki, Santri, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2023)

⁶⁸ Ririn Fernisti, Santri, *Wawancara Langsung* (24 Februari 2023)

⁶⁹ Hasan Mustofa, Santri, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2023)

salah satu unit usaha yang ada di Kopontren sehingga bisa meringankan beban wali santri dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Masyarakat sekitar juga menyatakan tentang bagaimana peran dari adanya kopontren yang ada di pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, salah satunya yaitu Moh. Saleh yang menyatakan:

“saya rasa dengan adanya pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kopontren Sabilul Muttaqin lebih memudahkan saya untuk melakukan pembayaran pajak STNK tahunan dari kendaraan saya karena sebelumnya saya paling tidak harus keluar dari desa untuk melakukan pembayaran pajak STNK untuk mencari samsat keliling atau langsung ke kantor samsat kabupaten pamekasan. Berhubung di Sabilul Muttaqi sudah ada, saya pun tidak perlu lagi keluar dari desa untuk membayar pajak tahunan kendaraan saya sehingga dapat meminimalisir biaya transportasi.”⁷⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Khairil Anam tentang pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor:

“bagi saya sejak di Sabilul Muttaqin melayani perihal pembayaran pajak kendaraan bermotor, membuat saya lebih hemat waktu karena jarak tempuh yang hanya dapat di jangkau dalam satu desa sehingga jika ada perlengkapan atau berkas yang lupa tidak dibawa tidak terlalu jauh untuk bolak-balik dan juga biaya adminnya cukup murah.”⁷¹

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya pelayanan pembayaran pajak kendaraan yang ada di Kopontren Sabilul Muttaqin berperan dalam memenuhi kewajiban masyarakat dalam membayar pajak yang merupakan satu-satunya pondok pesantren sudah memiliki badan usaha Kopontren yang salah satunya memberikan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor sehingga hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi pendapatan bagi kopontren dan juga negara yang nantinya akan

⁷⁰ Moh. Saleh, Masyarakat Panaguan, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2023)

⁷¹ Khairil Anam, Masyarakat Panaguan, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2023)

disalurkan kepada rakyat sehingga hal itu menunjukkan peran dari Kopontren dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan.

Berbeda dengan Satini yang menyampaikan tentang usaha percetakan, foto copy dan ATK:

“sekarang saya tidak perlu khawatir untuk membeli peralatan dan perlengkapan sekolah anak saya, karena di toko yang ada Sabilul Muttaqin sudah menyediakan beberapa peralatan sekolah seperti pensil, penghapus, buku, ikat pinggang, dasi sekolah dan jika ada tugas dari sekolah untuk foto copy ataupun print out juga sudah tersedia di sana.”⁷²

Hal senada juga disampaikan oleh Yuli Fitriani yang merupakan salah satu guru di lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin:

“dengan adanya usaha percetakan yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, saya tidak kewalahan dalam penggandaan berkas-berkas untuk kelengkapan sekolah baik dalam kegiatan mengajar ataupun dalam melengkapi berkas-berkas sekolah sehingga pengelolaan administrasi di sekolah juga sangat terbantu dengan adanya usaha percetakan tersebut.”⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui usaha percetakan yang ada di Kopontren Sabilul Muttaqin sangat berpengaruh terhadap beberapa elemen. Hal ini menunjukkan bahwa Kopontren berperan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan juga lembaga pendidikan berupa penyediaan perlengkapan sekolah dan juga jasa percetakan, foto copy dan hal lainnya.

⁷² Satini, Masyarakat Panaguan, *Wawancara Langsung* (5 Maret 2023)

⁷³ Yuli Fitriani, Guru RA, *Wawancara Langsung* (5 Maret 2023)

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Dalam Memenuhi Kebutuhan Santri dan Masyarakat Sekitar

Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin melakukan beberapa hal dalam upaya memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat sekitar diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan pengembangan SDM yang ada baik secara formal atau informal
- b. Menambah unit usaha baru yang menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat sekitar
- c. Membenahi sistem pengelolaan yang ada di Kopontren
- d. Menjalin mitra dengan pihak-pihak terkait

2. Peran Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri dan Masyarakat Sekitar

Dalam penelitian ini, dapat ditemukan beberapa temuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian yang ada, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengadakan program pelatihan kewirausahaan terhadap santri untuk bekal dalam dunia usaha dan pengembangan kopontren.
- b. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari santri lebih mudah didapat melalui unit usaha yang ada

- c. Memberikan peran terhadap anggota untuk bertugas dalam mengelola unit usaha kopontren seperti menjaga toko yang kemudian nantinya ada bagi hasil dari hasil usaha tersebut
- d. Membantu lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan pesantren dalam proses KBM atau diluar KBM melalui penyediaan usaha percetakan dan penyediaan ATK.
- e. Penyediaan jasa percetakan dan alat tulis dan kantor serta menyediakan jasa pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dibuka secara umum untuk masyarakat luar

C. Pembahasan

1. Upaya Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Dalam Memenuhi Kebutuhan Santri dan Masyarakat Sekitar

Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat sekitar, Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin melakukan beberapa hal yaitu dengan cara membenahi atau meningkatkan beberapa elemen yang ada dalam Kopontren yakni dapat diuraikan sebagai berikut

a. Pengembangan SDM

Pengembangan merupakan proses pemanfaatan sebuah gagasan dengan tujuan untuk memperbaiki suatu hal dengan tujuan dan harapan supaya mampu meningkatkan kualitas dan menghasilkan sebuah hal baru. Dalam hal ini, Pondok Pesantren melakukan beberapa pengembangan untuk memperbaiki kualitas dari Kopontren yang dimiliki dengan melakukan upaya-upaya anatra lain sebagai berikut:

1) Pengembangan Secara Formal

Pengembangan secara formal merupakan pengembangan yang dilakukan oleh Kopontren dengan cara Kopontren menugaskan SDM yang ada untuk mengikuti pendidikan ataupun pembinaan yang diadakan atau dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan ataupun lembaga pelatihan. Dalam hal ini tentunya Kopontren berusaha untuk mengembangkan Kopontren melalui penguatan SDM melalui pelatihan-pelatihan yang ada di lembaga-lembaga pelatihan terkait sehingga SDM dari Kopontren memiliki pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai pengembangan sebuah badan usaha ataupun lembaga yang kemudian bisa diterapkan di Kopontren nantinya.

2) Pengembangan Secara Informal

Pengembangan secara informal merupakan pengembangan yang dilakukan oleh SDM yang ada dalam sebuah lembaga atau Kopontren melalui keinginan dan usaha serta kegigihannya dalam mengembangkan gagasannya dengan cara mempelajari buku-buku aliteratur ataupun melalui media sosial yang berkaitan tentang pengembangan sebuah perusahaan ataupun lembaga. Dalam hal merupakan bentuk pengembangan yang menunjukkan bahwa SDM yang ada di Kopontren memiliki loyalitas yang tinggi dalam mengembangkan Kopontren agar lebih maju dan memiliki daya saing yang tinggi untuk masa mendatang.

b. Menambah Unit Usaha Baru

Salah satu upaya yang dilakukan kopontren dalam memenuhi kebutuhan dari santri dan masyarakat sekitar yaitu dengan cara menambah unit usaha baru yakni seperti usaha fotocopy, percetakan sekaligus menjual alat tulis dan kantor

serta juga menyediakan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dibuka untuk masyarakat luas.

c. **Membenahi Sistem Pengelolaan**

Dengan pengembangan SDM yang sudah dilakukan, kopontren juga membenahi beberapa kekurangan pada sistem pengelolaan yang ada, seperti halnya pencatatan transaksi yang mulai dilakukan dengan menggunakan teknologi yang ada yakni melalui sistem komputer namun juga diiringi dengan pencatatan manual untuk jaga-jaga jika ada kekeliruan pencatatan atau masalah dalam sistem komputer

d. **Menjalin Mitra**

Dalam pengelolaan sebuah badan usaha, adanya mitra sangatlah penting dalam kegiatan usaha. Hal ini juga dilakukan oleh Kopontren Sabilul Muttaqin sebagai upaya untuk memudahkan dalam menjalin relasi dengan pihak luar sehingga dalam penyediaan produk kebutuhan santri dan masyarakat sekitar lebih mudah didapat.

2. Peran Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri dan Masyarakat Sekitar

Peran merupakan sebuah bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang ataupun lembaga/organisasi melalui aturan ataupun ketetapan yang ada sehingga dapat berpengaruh terhadap hal lainnya.⁷⁴ Pada masa sekarang pondok pesantren yang merupakan lembaga yang sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat tidak hanya bergerak dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan saja, namun juga mulai bergerak dalam bidang ekonomi yang salah satunya melalui

⁷⁴ Ade Tryanda, "Peran Koperasi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang), 13.

badan usaha dalam bentuk koperasi. Koperasi dikenal sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi melalui badan usaha yang bukan menjadikan keuntungan sebagai tujuan utama, akan tetapi kepentingan dan kesejahteraan anggota ataupun bersama yang menjadi tujuan utama dalam pengelolaannya.⁷⁵

Dalam melaksanakan perannya, Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin juga perlu memperhatikan beberapa hal ataupun prinsip yang sudah dijelaskan sebelumnya sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Prinsip Kekeluargaan

Prinsip kekeluargaan merupakan prinsip yang dijadikan acuan perekonomian oleh beberapa badan usaha melalui usaha bersama dan juga dengan tujuan yang sama.⁷⁶ Dalam hal ini Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin menerapkan prinsip kekeluargaan dengan mendirikan sebuah kopontren yang pada dasarnya demi memberikan jalan dan bentuk usaha dalam mewujudkan prinsip kekeluargaan melalui usaha bersama yang tentunya demi mencapai tujuan yang sama yaitu untuk kesejahteraan anggota koperasi seta mampu memberikan kemudahan kepada masyarakat sekitar dalam memenuhi beberapa kebutuhannya.

b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan prinsip yang menunjukkan bahwa perekonomian memberikan peluang yang sama kepada masyarakat tanpa harus membedakan gender, suku, ras, dan agama sehingga masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam lapangan perekonomian. Dalam hal ini Kopontren

⁷⁵ Toman Sony Tambunan, Luna Theresia Tambunan, *Koperasi*, (Yogyakarta: Expert, 2017), 33.

⁷⁶ Ibid. 58-59.

memberikan kesempatan secara bebas kepada semua elemen dalam menjalankan usaha-usaha bagi seluruh anggota sehingga semua elemen juga memiliki peluang yang sama untuk menjadikan perekonomian yang ada di Kopontren lebih baik lagi dan mampu memberikan manfaat yang kepada semua elemen namun tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku di dalamnya.

c. Prinsip Pemerataan Pendapatan

Prinsip pemerataan pendapatan merupakan prinsip yang dilakukan untuk masyarakat secara luas agar bisa merasakan pertumbuhan ekonomi secara merata sehingga tidak hanya dirasakan oleh pengusaha besar saja. Dalam hal ini dibuktikan bahwa kopontren memiliki peran dalam mewujudkan prinsip pemerataan pendapatan melalui usaha usaha yang ada kopontren juga menerapkan sistem bagi hasil bagi petugas di unit usaha sehingga pendapatan tidak hanya didapatkan koperas, akan tetapi juga bagi pekerjanya. Jika dilihat secara jangka panjang tentunya jika kopontren dikembangkan secara maksimal maka akan membuka peluang bagi masyarakat luas untuk mendapatkan lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan masyarakat sekitar semakin maksimal.

d. Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan merupakan prinsip yang memperhatikan antara kepentingan pribadi dan kepentingan secara universal harus saling bersinergi atau saling beriringan. Hal ini dibuktikan oleh kopontren dalam melaksanakan usahanya tidak hanya menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh anggota saja, akan tetapi juga menyediakan kebutuhan masyarakat luas dan juga pelayanan yang bersifat universal seperti jasa percetakan dan menyediakan alat tulis dan kantor serta pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

e. Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama merupakan prinsip yang dilakukan dengan cara saling gotong-royong dalam menjalankan usaha sehingga dapat menciptakan relasi yang baik antar pihak dengan cara tidak mengedepankan kepentingan pribadi dan menanamkan rasa kepedulian antar sesama.⁷⁷ Hal ini dibuktikan oleh kopontren dengan tetap melakukan kerjasama dengan beberapa pihak ataupun elemen serta menjalin mitra dengan pihak luar tentunya sehingga mampu menjalin hubungan baik ke pihak luar serta dalam pengambilan keputusan nantinya dimusyawarahkan bersama melalui informasi dan situasi yang ada untuk menanamkan rasa kepedulian baik antar anggota dan juga masyarakat luas.

Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin memiliki peran penting dalam perekonomian yang ada di pesantren serta juga memiliki peran terhadap perekonomian yang ada di masyarakat sekitar. Hal ini tidak terlepas dari kesungguhan dari pesantren untuk bergerak dalam bidang ekonomi dan menunjukkan perannya sebagai lembaga pendidikan keagamaan dan sosial kemasyarakatan serta penggerak perekonomian yang dapat dilihat dari beberapa uraian berikut:

- a. Pesantren mengadakan pelatihan *entrepreneur* terhadap santri baik secara teori maupun praktek sehingga santri memiliki bekal dalam dunia usaha untuk menggerakkan perekonomian

⁷⁷ Abdullah Arif Mukhlas, “ Konsep Kerjasama Dalam Ekonomi Islam,” *Al-Iqtihad*, Volume 9, No.1 (Januari 2021): 18.

- b. Santri lebih mudah dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari karena beberapa kebutuhan sudah disediakan oleh badan usaha yang ada di Kopontren
- c. Anggota yang ditugaskan membantu mengelola atau bekerja di badan usaha mendapatkan pendapatan dari hasil usaha yang dikelola sehingga membantu menambah pemasukan dan meringankan beban dari orang tua
- d. Lembaga pendidikan yang ada dibawah naungan pesantren juga terbantu melalui badan usaha yang menyediakan jasa percetakan dan penyediaan alat-alat tulis dan kantor.
- e. Masyarakat sekitar juga semakin mudah mendapatkan beberapa kebutuhan karena penyediaan jasa percetakan dan alat tulis dan kantor serta menyediakan jasa pembayaran pajak kendaraan bermotor selain dari sehingga dapat menambah pendapatan Kopontren yang akan berdampak pada kesejahteraan anggota serta mampu mendorong melancarkan pendapatan negara melalui pajak yang nantinya akan disalurkan kepada rakyat kembali sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam upaya membantu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari santri dan masyarakat sekitar melalui beberapa pengembangan dan hal lainnya dengan tujuan serta menjalankan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat sekitar tentunya Kopontren yang ada di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin berusaha dengan kemampuan dan kesungguhan yang dimiliki pengelola yang tidak terlepas dari beberapa kekurangan yang ada. Dengan adanya kekurangan tersebut perlu adanya perbaikan lagi bagi Kopontren untuk

meningkatkan pengembangannya sehingga perannya semakin maksimal dalam sektor ekonomi atau dalam meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat sekitar melalui kegiatan-kegiatan usaha yang dimiliki bahkan mampu membuat terobosan baru di masa mendatang mealalui ide dan gagasan dari pengelola baik dari produk atau usaha-usaha yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Pesantren dan masyarakat sekitar.